

## PENGARUH CR DAN DER TERHADAP PBV PADA PERUSAHAAN SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

<sup>1</sup>Asep Muhammad Lutfi, <sup>2</sup>Destian Andhani, <sup>3</sup>Ria Rosalia Simangunsong  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
E-mail: dosen02468@unpam.ac.id

### ABSTRACT

*This research is a quantitative study that aims to determine the effect of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Price to Book Value in companies in the cosmetics and household goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010-2021. This study uses secondary data obtained through the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The sample in this study was taken using the simple random sampling method, namely the technique of determining the sample from the population at random. From a population of 7 companies in the cosmetics and household goods sector, 5 companies were obtained as a sample with an observation period from 2010-2021 of 60 sample data. This data analysis uses panel data regression which consists of descriptive analysis, panel data regression model selection, classic assumption test, and hypothesis testing using the Eviews 9 statistical data processing program. The results of this study indicate that the Current Ratio variable has a significant effect on Price to Book Value with significance value  $0.0201 < 0.05$ . Debt to Equity Ratio has a significant effect on Price to Book Value with a significance value of  $0.0000 < 0.05$ . Simultaneous test results show the results of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio together affect the Price to Book Value with a significance value of  $0.0000 < 0.05$ .*

**Keywords :** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value*

### ABSTRAK

Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap dependen Price to Book Value Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2021. Program Studi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi Universitas Universitas Pamulang, Tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value pada perusahaan Sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode teknik simple random sampling yaitu teknik penentuan sampel dari populasi secara acak. Dari populasi sebanyak 7 perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga diperoleh 5 perusahaan sebagai sampel dengan periode pengamatan dari tahun 2010-2021 sebanyak 60 data sampel. Analisis data ini menggunakan regresi data panel yang terdiri dari analisis deskriptif, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan program pengolahan data statistik Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value dengan nilai signifikansi  $0.0201 < 0,05$ . Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil uji simultan menunjukkan hasil Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap Price to Book Value dengan nilai signifikansi  $0,0000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value*

### PENDAHULUAN

Saat ini gaya hidup masyarakat Indonesia semakin modern, sehingga masyarakat Indonesia tampil dengan gaya yang khas dan berbeda dimulai dari accessories, fashion hingga penampilan. Menurut Kemenperin, produk kosmetik saat ini sudah menjadi kebutuhan primer bagi kaum wanita bahkan sekarang berinovasi pada produk untuk pria dan anak-anak juga ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)). Bursa Efek Indonesia mencatat perusahaan

Sektor ke dalam perusahaan industri manufaktur sektor industri barang konsumsi, dengan jumlah 7 perusahaan periode 2010-2021. Suatu perusahaan pasti dengan memiliki tujuan begitu juga dengan perusahaan sektor kosmetik. Tujuan suatu perusahaan dengan perusahaan lain yaitu dapat mengelola produksi secara efisien karena harga pokok penjualan yang relatif lebih rendah. Dimana semakin efisien perusahaan dalam mengelola produksi maka akan meningkatkan profit sebuah perusahaan.

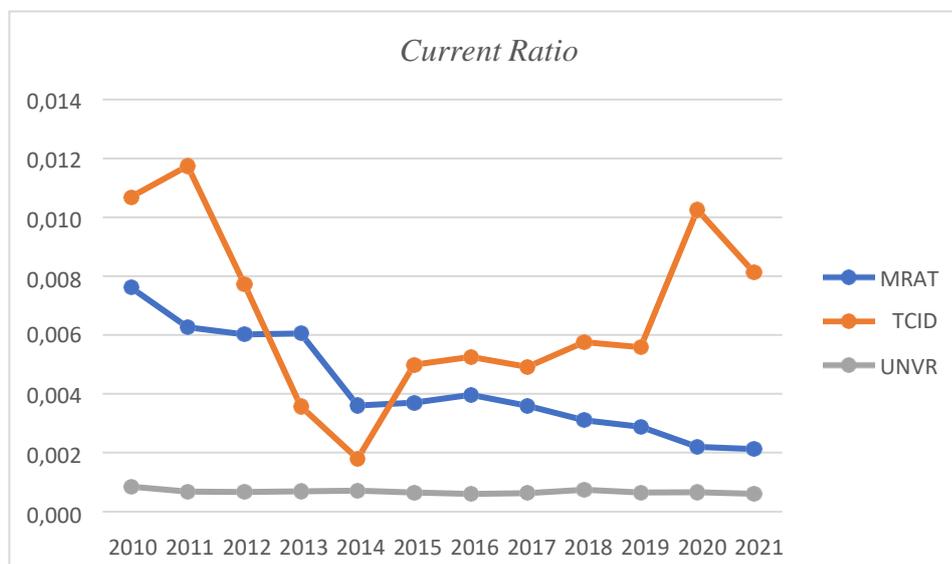
*Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara utang jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat digunakan mengetahui keadaan perusahaan tersebut likuid atau tidak likuid. Dimana semakin tinggi *Current Ratio* suatu perusahaan, maka semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Yang berakibatkan resiko yang akan ditanggung pemegang saham juga semakin kecil.

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kesanggupan sebuah perusahaan untuk membayar kewajiban jika perusahaan tersebut mengalami penutupan. Dimana semakin besar nilai *debt to equity ratio* (DER) sebuah perusahaan maka akan menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). *Price to book value* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya. Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula tingkat keuntungan (*return*) yang akan dicapai.

Tabel 1. *Current Ratio* Perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Kode	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
MRAT	7,613	6,271	6,017	6,054	3,613	3,703	3,971	3,597	3,110	2,887	2,209	2,130
TCID	10,684	11,743	7,727	3,573	1,798	4,991	5,260	4,913	5,759	5,582	10,252	8,128
UNVR	0,851	0,687	0,668	0,696	0,715	0,654	0,606	0,634	0,748	0,653	0,661	0,614
ADES	1,511	1,709	1,942	1,810	1,535	1,386	1,635	1,202	1,388	2,004	2,970	2,509
MBTO	1,589	4,081	3,710	3,991	3,954	3,135	3,044	2,063	1,633	1,248	0,617	0,754

Sumber: data diolah, 2022

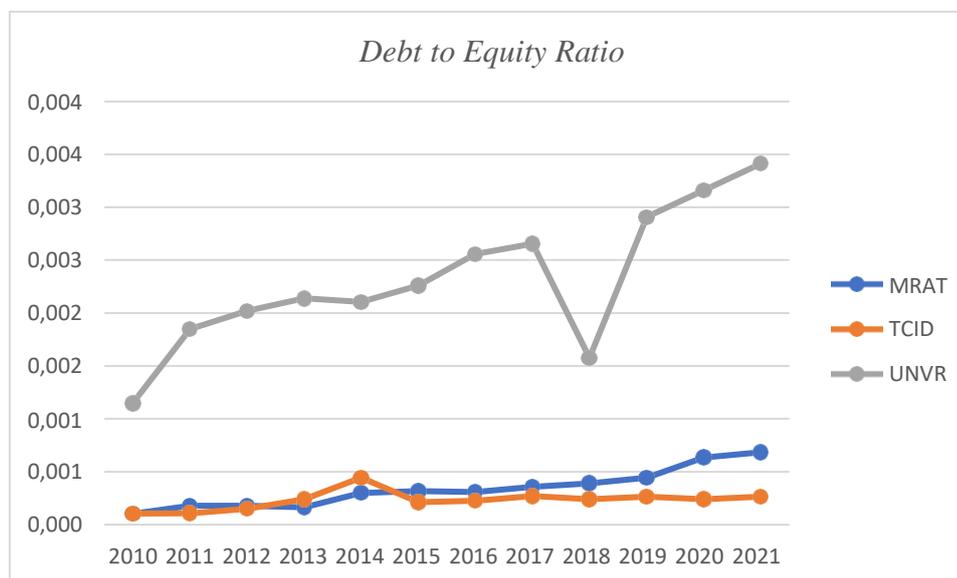


Gambar 1. Grafik *Current Ratio* Perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Tabel 2. *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Kode	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
<b>MRAT</b>	0,104	0,179	0,180	0,164	0,299	0,318	0,309	0,356	0,391	0,445	0,635	0,685
<b>TCID</b>	0,104	0,108	0,150	0,239	0,444	0,214	0,225	0,271	0,240	0,264	0,241	0,264
<b>UNVR</b>	1,150	1,848	2,020	2,137	2,105	2,258	2,560	2,655	1,576	2,909	3,159	3,413
<b>ADES</b>	2,249	1,513	0,861	0,666	0,707	0,989	0,997	0,986	0,829	0,448	0,369	0,345
<b>MBTO</b>	1,849	0,634	0,403	0,356	0,365	0,494	0,610	0,891	1,156	1,513	0,666	0,623

Sumber: data diolah, 2022

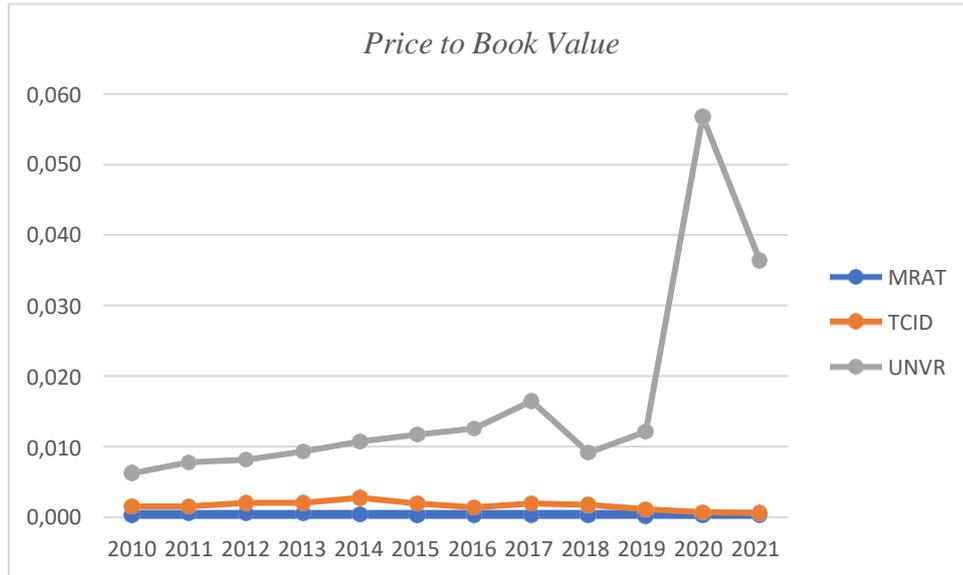


Gambar 2. *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Tabel 3. *Price to Book Value* Perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Kode	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
<b>MRAT</b>	0,293	0,597	0,543	0,527	0,390	0,236	0,244	0,240	0,208	0,178	0,211	0,344
<b>TCID</b>	1,526	1,517	2,016	2,023	2,745	1,935	1,409	1,937	1,758	1,095	0,698	0,597
<b>UNVR</b>	6,224	7,794	8,152	9,325	10,718	11,696	12,586	16,489	9,142	12,134	56,792	36,373
<b>ADES</b>	9,568	4,738	5,360	4,456	2,742	1,823	1,535	1,192	1,126	1,085	1,229	2,001
<b>MBTO</b>	0,612	1,095	0,936	0,723	0,472	0,345	0,449	0,350	0,449	0,428	0,172	0,355

Sumber: data diolah, 2022

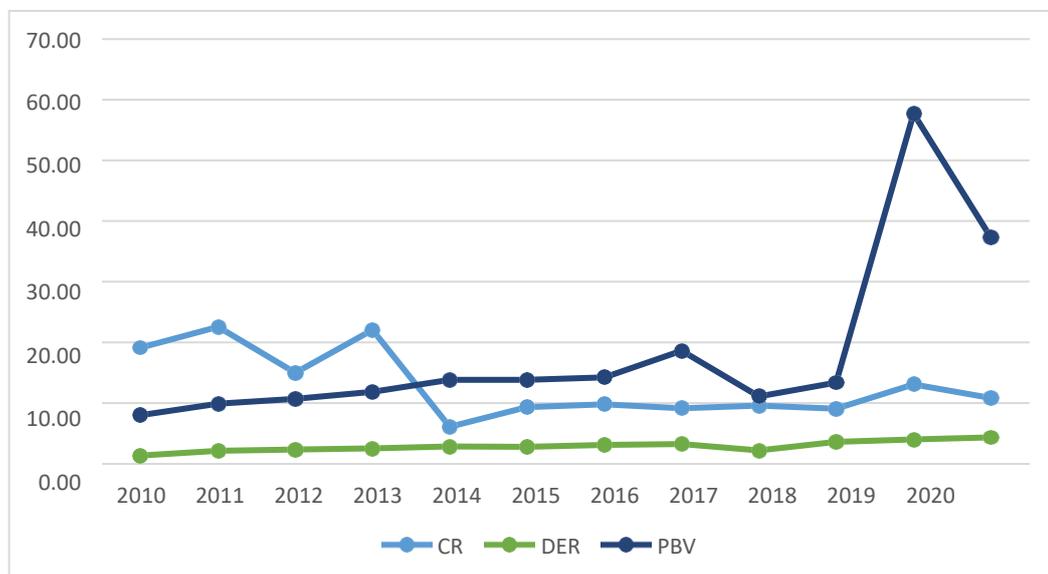


Gambar 3. Price to Book Value Perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Tabel 4. CR, DER, dan PBV Perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Tahun	CR	DER	PBV
2010	19,15	1,36	8,04
2011	22,58	2,13	9,91
2012	15,02	2,35	10,71
2013	22,07	2,54	11,87
2014	6,13	2,85	13,85
2015	9,35	2,79	13,87
2016	9,84	3,09	14,24
2017	9,14	3,28	18,67
2018	9,62	2,21	11,11
2019	9,12	3,62	13,41
2020	13,12	4,03	57,70
2021	10,87	4,36	37,31

Sumber: data diolah, 2022



Gambar 4. CR, DER, dan PBV Perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Dari tabel 4 dan grafik 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai Current Ratio setiap tahunnya cenderung mengalami penurunan dalam hal ini biasanya dikarenakan oleh utang lancar lebih besar peningkatannya dibandingkan dengan aktiva lancar, yang disebabkan peningkatan pinjaman pada bank dari periode sebelumnya. Sedangkan nilai DER dari tahun 2010-2014 mengalami penurunan hal ini menunjukkan semakin rendah tingkat DER maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor. Dengan kata lain, rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang dan biasanya rasio ini dinyatakan dalam presentase. Dapat terlihat juga bahwa rata-rata nilai PBV setiap tahunnya mengalami penurunan karena nilai PBV nya semakin rendah, turunnya harga saham menyebabkan PBV sangat baik untuk memutuskan investasi jangka panjang. Nilai rendah PBV ini juga harus disebabkan oleh turunnya harga saham, sehingga nilai bukunya atau nilai sebenarnya berada di atas harga saham.

Dari beberapa kejadian yang menyangkut Price to Book Value dan yang telah dijelaskan diatas serta dalam penelitian terdahulu yang telah dilakukan terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi Price to Book Value. Karenanya dalam penelitian ini penulis mengambil variable yang dianggap akan menghasilkan tingkat signifikan yang lebih baik dari pada penelitian terdahulu. Dari perbedaan yang terjadi dari turut melatarbelakangi penelitian ini. Sehingga peneliti ini akan menguji kembali pengaruh variable yang telah di uji dalam penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas dan dengan adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2021”.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh secara signifikan *current ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2021; (2) Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2021; (3) Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan *current ratio* (CR) dan *debt to equity* (DER) terhadap *price to book value* (PBV) pada perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2021.

## **METODE**

Metode yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Didasarkan pada filsafat positifisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel, pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian, dan pengumpulan data secara statistic dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Asosiatif merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan Sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2021.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Price to Book Value* (PBV)**

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai T- hitung sebesar 2.392099 jika dibandingkan dengan T-tabel pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan df (n-k-1) atau  $60-2-1 = 57$ , (0,05) (57) yaitu sebesar 1.67203, maka T-hitung > T-tabel yaitu  $2.392099 > 1.67203$ . Nilai probabilitas dari variabel X1 (*Current Ratio*) yaitu  $0.0201 < 0,05$ , maka variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (Y) pada tingkat signifikansi 5%.

Dikatakan berpengaruh positif dan signifikan artinya bahwa optimisme perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya akan mempengaruhi kemampuannya dalam menghasilkan nilai pemegang saham yang tercermin dari nilai buku harga sahamnya. Ketika jumlah kewajiban lancar menurun, maka nilai *Price to Book Value* (PBV) naik. Nilai *current ratio* (CR) yang tinggi menunjukkan bahwa nilai aktiva lancar lebih tinggi dari nilai kewajiban lancar. Ini berarti piutang perusahaan menurun, jadi memberi lebih banyak dana untuk mendanai operasi dan investasinya. Apabila *Current Ratio*(CR) yang terlalu tinggi akan berdampak negatif bagi perusahaan, sehingga perusahaan mengalami kelebihan pada asset lancar yang menganggur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Aprilia (2018) yang menyatakan bahwa *current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur. Jadi hal tersebut tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap. Investor lebih memperhatikan rasio dalam jangka panjang yang lebih memiliki nilai dalam pengembalian atas investasi daripada rasio dalam jangka pendek. Hal ini dapat menurunkan nilai perusahaan karena investor enggan berinvestasi pada perusahaan yang tingkat return yang rendah, sehingga dapat artikan bahwa setiap kenaikan *current ratio* perusahaan sektor industri barang konsumsi akan berdampak pada nilai perusahaan yang tercermin dalam *price to book value*. Oleh karena itu, pentingnya kebijakan internal perusahaan diberlakukan untuk mengatur dan sebagai acuan mengambil keputusan.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Price to Book Value* (PBV)**

Berdasarkan tabel perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai T- hitung sebesar 8.627983 jika dibandingkan dengan T-tabel pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan df (n-k-1) atau  $60-2-1 = 57$ , (0,05) (57) yaitu sebesar 1.67203, maka T-hitung > T-tabel yaitu  $8.627983 > 1.67203$ . Nilai probabilitas dari variabel X1 (*Debt to Equity Ratio*) yaitu  $0.000 < 0,05$ , maka variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (Y) pada tingkat signifikansi 5%.

Dikatakan berpengaruh positif dan signifikan artinya, bahwa hal ini biasanya disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan kreditur bahwa perusahaan akan menyediakan dana, yang bisa menjadi sinyal pertumbuhan perusahaan yang mempengaruhi *price to book value* (PBV).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Rizka Annisa dan Mochammad Chabachib (2017) hal ini dikarenakan meningkatnya kepercayaan kreditur terhadap perusahaan untuk memberikan dana dan dapat menjadi sebuah sinyal akan adanya pertumbuhan perusahaan sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara teori

modal optimum dimana struktur modal yang menggunakan pinjaman maksimum sebesar 50% dari total modal. Pada data sendiri hampir lima puluh persen perusahaan menggunakan pinjaman dibawah 50% dari total modal.

### **Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Price to Book Value (PBV)***

Berdasarkan tabel hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 46.14408 jika dibandingkan dengan F-tabel pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  yaitu sebesar 2.55, maka F-hitung  $>$  F-tabel yaitu  $46.14408 > 2.55$ . Nilai probabilitas dari uji F (*Prob (F-Statistic)*) sebesar  $0.000000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan secara simultan dan signifikan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2021.

Dikatakan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan artinya bahwa optimisme perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya akan mempengaruhi kemampuannya dalam menghasilkan nilai pemegang saham yang tercermin dari nilai buku harga sahamnya. Ketika jumlah kewajiban lancar menurun, maka nilai *Price to Book Value (PBV)* naik. Nilai *current ratio (CR)* yang besar menunjukkan bahwa nilai aktiva lancar lebih tinggi dari nilai kewajiban lancar. Ini berarti bahwa piutang perusahaan menurun, sehingga memberi lebih banyak dana untuk mendanai operasi, dan investasinya. Apabila *Current Ratio (CR)* yang terlalu besar akan berdampak negatif bagi perusahaan sehingga perusahaan mengalami lebih pada asset lancaryang menganggur.

Dikatakan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan artinya, bahwa hal ini biasanya disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan kreditur bahwa perusahaan akan menyediakan dana, yang bisa menjadi sinyal pertumbuhan perusahaan yang mempengaruhi *price to book value*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Aprilia (2018) dan Rizka Annisa dan Mochammad Chabachib (2017) bahwa *current ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan serta *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value (PBV)*.

### **KESIMPULAN**

Hasil studi penelitian ini dapat diambil informasi bahwa terdapat kejadian mempengaruhi *Price to Book Value* periode 2010-2021. Kejadian tersebut adalah variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dan kaitannya dengan variabel dependen *Price to Book Value*. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* sebagai berikut:

1. Variabel  $X_1$  (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dengan nilai probabilitas  $0,0201 < 0,05$ . Artinya bahwa optimisme perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya akan mempengaruhi kemampuannya dalam menghasilkan nilai pemegang saham yang tercermin dari nilai buku harga sahamnya. Ketika jumlah kewajiban lancar menurun, maka nilai *Price to Book Value* naik. Nilai *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa nilai aktiva lancar

lebih tinggi dari nilai kewajiban lancar. Ini berarti bahwa piutang perusahaan menurun, sehingga memberi lebih banyak dana untuk mendanai operasi dan investasinya. Apabila *Current Ratio* yang terlalu tinggi akan berdampak negatif bagi perusahaan karena perusahaan mengalami kelebihan pada asset lancar yang menganggur.

2. Variabel X2 (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dengan nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa hal ini biasanya disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan kreditur bahwa perusahaan akan menyediakan dana, yang bisa menjadi sinyal pertumbuhan perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Variabel X1 (*Current Ratio*) dan Variabel X2 (*Debt to Equity Ratio*) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap *Price to Book Value* dengan nilai signifikansi  $0.000000 < 0,05$ .

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Zainul A. 2018. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Sarwono, J & Hendra, N.S. 2014. Eviews - Cara Operasi dan Prosedur Analisis. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pres.
- Marjohan, Masno. 2021. Manajemen Keuangan Untuk Sarjana dan Program Pascasarjana. Depok: Rajawali Press
- Rohman.Abd, M.AP. 2017. Dasar-Dasar Manajemen. Malang: Inteligencia Media
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. 2017. Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Anggriani, D, & Hasanah, N. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin. Jurnal Manajemen, Vol 4(3), 2407-6325.
- Annisa R, Chabachib Mochammad. 2017. Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Terhadap Price To Book Value (PBV), Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014). Jurnal Manajemen, 6(1), 2337-3792.
- Jayanti, D., & Lestari, P., U. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Current Ratio (CR), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Ukuran Perusahaan. Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Selamat Sri Kendal, Vol 9(2), 2087-0817.
- Lestari Indah Sulistya Dwi, Suryantini Ni Putu Santi. 2019. Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi di BEI. E-Jurnal Manajemen UNUD, 8 (3), 2302-8912.
- Misran Medy, Chabachib Mochamad. 2017. Analisis Pengaruh DER CR dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar pada BEI Tahun 2011- 2014). Jurnal Manejemen, 6 (1), 2337-3806.
- Nur'aidawati Siti. 2018. Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan ( Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar

- yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2015 ). *Jurnal Sekuritas*, 1 (3), 2581-2777.
- Satria, R. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Receivable Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Gross Profit Margin Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2008-2018. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang*, Vol 1(2), 2656-1964.
- Sirait Syamsinah, dkk. 2021. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi. *Jurnal AKMAMI*, 2 (2), 2723-665x.
- Wahyuni, F., S. (2018). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, Vol 1(2), 2599 -3410.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi pada PT Astra International, Tbk). *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang*, Vol. 6(2), 2406-8616.
- Yuri, R., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh CR dan DER Terhadap GPM Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen Universitas Bina Bangsa*, Vol 14(1), 2721-7213.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses pada tanggal 3 Januari 2023 pukul 17:51.
- [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com), diakses pada tanggal 3 Januari 2023 pukul 18.30.